

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan metode *Principal Component Analysis* yang dilakukan terhadap keempat provinsi terbentuk 11 faktor masing-masing untuk provinsi Jakarta, Nusa Tenggara Timur, dan Papua serta 12 faktor untuk provinsi Kalimantan Timur. Metode PCA dapat menjelaskan bahwa tidak semua variabel pada data kementerian kesehatan tahun 2004-2018 memiliki pengaruh terhadap terjadinya penyakit malaria. Selain itu indeks ENSO yang ditambahkan ke dalam data kementerian kesehatan dapat dikatakan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keempat provinsi. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel kebersihan serta kesehatan lebih berpengaruh terhadap jumlah positif malaria serta indeks penyakit malaria.

Analisis regresi dengan persyaratan uji asumsi klasik yang dilakukan terhadap jumlah positif malaria menghasilkan kesimpulan bahwa provinsi Jakarta memiliki 2 variabel yang mempengaruhi secara parsial yaitu kesehatan masyarakat (faktor 1) dan tenaga kesehatan rumah sakit (faktor 4), sedangkan provinsi Kalimantan Timur tidak memiliki variabel yang mempengaruhi, provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki 2 variabel yaitu kesehatan dan kebersihan masyarakat (faktor 1), serta KB dan kesehatan balita (faktor 4), serta provinsi Papua memiliki 2 variabel yang memenuhi yaitu kesehatan ibu hamil (faktor 8) dan jumlah toko obat (faktor 10).

Kesimpulan yang didapat dari hasil analisis regresi terhadap indeks penyakit malaria adalah provinsi Kalimantan Timur memiliki 3 variabel yang mempengaruhi yaitu variabel kesehatan masyarakat di rumah sakit dan puskesmas (faktor 1), kesehatan balita (faktor 2), dan Indeks Enso bulan Mei (faktor 10), provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki 2 variabel yang mempengaruhi yaitu variabel kesehatan dan kebersihan masyarakat (faktor 1), serta KB dan kesehatan balita (faktor 4), dan provinsi Papua memiliki 3 variabel yang mempengaruhi yaitu variabel Kesehatan Kebersihan Masyarakat (faktor 1), Program yang disediakan oleh Sarana Kesehatan (faktor 2), dan Kesehatan Penduduk dan Iklim (faktor 6).

5.2 Saran

Untuk penelitian di masa depan diharapkan bahwa dapat digunakan metode selain *Principal Component Analysis*, seperti *Generalized Least Square*, *Discrimant Analysis*, atau *Conjoint Analysis*. Serta jenis analisis regresi yang digunakan diharapkan dapat dicapai selain menggunakan regresi linier berganda seperti menggunakan regresi logistik berganda, regresi ordinal berganda, atau regresi multinomial berganda. Sehingga dengan metode lain selain regresi linear berganda akan didapat hasil yang berbeda.

Selain itu data Kementerian Kesehatan diharapkan dapat digunakan sebelum tahun 2004 agar hasil yang diperoleh lebih akurat. Serta kekosongan pada data di beberapa bagian tertentu dapat dilakukan metode *imputation* daripada menggunakan metode interpolasi atau *forecasting* dalam mengisi kekosongan pada data. Serta untuk penelitian berikutnya diharapkan jurnal yang digunakan memiliki minimal tahun penerbitan terbaru sebagai bukti bahwa jurnal tersebut masih terus diperbarui dan menjadi referensi dari penulis lain di bidang yang sama.

